

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK BATIK TANAH LIEK)
DI TELUK SIKAI SUNGAI DUO DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

NUR AGI BRILLIANTI

19005033


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK BATIK TANAH LIEK)
DI TELUK SIKAI SUNGAI DUO DHARMASRAYA**

Nama : Nur Agi Brillianti
NIM/BP : 19005033/ 2019
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismanjar, M.Pd
NIP.19760623200501200

Padang, Oktober 2023
Disetujui Oleh,
Pembimbing


Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd
NIP.198912072019032017




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus pada Kelompok Batik
Tanah Liek) Teluk Sikai Sungai Duo Dharmasraya
Nama : Nur Agi Brillianti
Nim/TM : 19005033/2019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Prof.Dr. Jamaris, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr.Ismaniar, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Agi Brillianti

NIM/BP : 19005033/ 2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus pada Kelompok Batik Tanah Liek) di Teluk Sikai Sungai Duo Dharmasraya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Agi Brillianti
19005033

ABSTRAK

Nur Agi Brillianti. 2023. Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus pada Kelompok Batik Tanah Liek) di Teluk Sikai Sungai Duo Dharmasraya. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemberdayaan di suatu masyarakat untuk memajukan kesejahteraan rakyat. Pemberdayaan perempuan dilakukan agar dapat menumbuhkan kekuatan-kekuatan bagi perempuan sehingga mampu berkembang dan sejahtera, pemberdayaan perempuan ini salah satunya yaitu melalui kelompok batik tanah liek di Jorong Teluk Sikai Sungai Duo Dharmasraya sangat terlihat dengan adanya kelompok batik ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang bekerja sebagai ibu rumah tangga saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran antar sesama pengrajin. untuk mengetahui dukungan lingkungan masyarakat terhadap Kelompok Batik Tanah Like, dan untuk mengetahui dampak yang diperoleh pengrajin Kelompok Batik Tanah Liek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat studi kasus yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai temuan penelitian. Lokasi penelitian ini di Jorong Teluk Sikai, Sungai Duo, Dharmasraya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pelaksanaan pembelajaran antar sesama pengrajin berupa kerja sama dan saling memberikan saran, adanya dukungan lingkungan sekitar terhadap kelompok batik tanah liek secara fisik dan non fisik yaitu di pemberdayaan perempuan di Teluk Sikai, dan dampak yang diperoleh pengrajin di Kelompok Batik Tanah Liek ini mampu memberikan lapangan pekerjaan untuk ibuk-ibuk yang hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga pada pengrajin.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Batik Tanah Liek

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya sehingga semua terjadi di dunia ini adalah kehendaknya. Salam dan salawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus pada Kelompok Batik Tanah Liek) di Teluk Sikai Sungai Duo Dharmasraya” yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan dan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada orang tuaku dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan serta memberi semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moral maupun material.

Dalam penulisan ini penulis banyak dibimbing dan diberi banyak saran dari berbagai pihak dan dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Non-Formal
4. Ibu Dra. Setiawati, M. Si selaku Ketua Labor Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun kartu rencana studi dan permasalahan yang berhubungan dengan akademik selama perkuliahan
5. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd, selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan dari awal penulisan, pengumpulan data hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Prof.Dr. Jamaris, M.Pd selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi saya
7. Dr.Ismaniar, M.Pd selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi saya
8. Bapak/ibu dosen dan staff jurusan Departemen Pendidikan Non-Formal Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini

9. Ibu Eni Mulyani selaku pengelola Kelompok Batik Tanah Liek yang telah banyak membantu saya dalam penelitian
10. Yang istimewa kepada keluarga tercinta Bapak (Dedi Mulyana) dan Mamak (Nuramini) serta kakak saya Ayu Fauziah Sundari dan M.Ikhsanul Arifin, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang luar biasa dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis agar skripsi ini cepat terselesaikan, love you more
11. Sahabat- sahabat saya yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan ini (Simar Salma Arisa Helmi, Vira Latifah Adiningsih dan Ani Kurniawati) yang sangat-sangat luar biasa memberikan bantuan dan dukungan kepada saya karena dengan mereka lah masa perkuliahan ini menjadi sangat indah.
12. Teman-teman Departemen Pendidikan Non-Formal angkatan 2019 yang tidak bisa penulis tuliskan disini hanya dalam hati dan pikiran saja untuk sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan

Padang, September 2023

Penulis

Nur Agi Brillianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian	26
C. Instrumen Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	28
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Temuan Penelitian	32
B. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis Model Interaktif dari Miles dan Huberman	30
Gambar 2 Peta Nagari Sungai Duo	32
Gambar 3. Gambar Hasil Temuan Penelitian	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 2 Kodifikasi Data.....	72
Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi	73
Lampiran 4 Catatan Lapangan	76
Lampiran 5 Catatan Hasil Wawancara.....	86
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Jurusan	108
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu	109
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan di suatu masyarakat sangatlah penting untuk memajukan kesejahteraan rakyat. Kebanyakan masyarakat di Indonesia mempunyai kreatifitas masing-masing yang sangat produktif hanya saja mereka tidak menyadarinya. Hal ini yang membuat Indonesia tidak maju karena adanya karakter konsumtif, alangkah baiknya jika karakter ini diubah menjadi karakter yang produktif. Pemberdayaan salah satu langkah awal kegiatan masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dalam usaha membebaskan kehidupan dari kebodohan dan upah yang rendah, dan membantu masyarakat agar dapat hidup berorganisasi bersama dan mengetahui berbagai peluang sebagai peningkatan ekonomi yang semakin baik. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan masyarakat yang bisa menumbuhkan kreatifitas agar dimiliki oleh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses di mana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan yang didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam

mengembangkan kehidupan. Pemberdayaan bertujuan untuk menjadikan masyarakat yang produktif maka diperlukan usaha-usaha yaitu dengan melakukan usaha memberdayakan masyarakat khususnya perempuan. Salah satu kelompok masyarakat yang tidak kalah penting untuk mendapat perhatian dan diberdayakan adalah kaum perempuan. Hal ini dikarenakan masih ada perempuan yang kurang berdaya, baik dalam pendidikan, sosial budaya, politik, maupun ekonomi.

Pemberdayaan perempuan dilakukan agar dapat menumbuhkan kekuatan-kekuatan bagi perempuan sehingga mampu berkembang dan sejahtera. Dengan kegiatan yang mencakup bimbingan keterampilan, fasilitas termasuk di dalamnya pengembangan usaha agar lebih produktif yang ditujukan untuk peningkatan kemampuan dan kebutuhan perempuan serta dapat meningkatkan pendapatan Syafiqa Fakhrun Nisa, (2020). Kaum perempuan pada saat sekarang ini kurang memiliki keterampilan dan kreativitas yang tinggi karena mereka hanya sebagai ibu rumah tangga yang setiap hari hanya dirumah saja. Meskipun begitu masyarakat khususnya perempuan ibu rumah tangga tidak meninggalkan peran mereka sebagai ibu rumah tangga, karena pada dasarnya masyarakat dalam hal ini bisa dikatakan sangat pintar dalam membagi waktunya masyarakat terlebih dahulu mengurus rumah tangga mereka, setelah selesai barulah ibu-ibu rumah tangga melanjutkan pekerjaan mereka.

Perempuan sebagai salah satu penggiat usaha batik terutama batik tanah liok yang nantinya menjadi penggerak utama berkembangnya Batik Tanah Liok di Teluk Sikai Sungai Duo Dharmasraya. Semua kegiatan membatik di kelompok batik tanah liok ini dikerjakan oleh perempuan mulai dari membuat pola, mencanting, dan memberi warna. Membatik bukan hanya sebagai penghasil uang tetapi juga untuk menciptakan karya seni yang bisa dipakai dan di nikmati oleh banyak orang dibuat dengan sabar dan teliti sehingga menghasilkan kain batik yang bagus dan bisa dipakai dengan nyaman. Selain itu, alasan mengapa pengrajin di kelompok Batik Tanah Liok ini hanya perempuan saja karena dapat membantu penghasilan rumah tangga, mengisi waktu luang ketika dirumah, menambah skill dan kemampuan yang ada pada masyarakat, dan meningkatkan perekonomian keluarga agar lebih tercukupi lagi.

Nugroho dalam Faiqoh & Desmawati, (2019), tentang perempuan di perdesaan, pinggiran maupun perkotaan menyatakan bahwa “intensitas waktu perempuan dirumah tidak banyak dimanfaatkan untuk hal-hal positif, kebiasaan merumpi masih menjadi hal yang menyenangkan dibanding dengan kegiatan lain yang lebih bermanfaat”. Nantinya hal tersebut akan memberikan dampak pada partisipasi dan akses dari perempuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri. Berbagai bentuk pemberdayaan dilakukan kepada perempuan agar memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan

pemberdayaan perempuan yang dilakukan yaitu kelompok batik, dengan adanya kelompok batik ini dapat membantu meningkatkan perekonomian dan bisa dijadikan sebagai pekerjaan tetap untuk menambah perekonomian masyarakat.

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang diakui oleh dunia melalui Badan PBB untuk pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan atau sering disebut dengan *UNESCO (United National Of Education Scientific and Cultural Organization)*. Batik Indonesia sendiri juga diakui oleh UNESCO sejak tanggal 2 Oktober 2009 sebagai *Intangible Cultural Heritage (ICH)* atau Warisan Budaya Tak Benda Rohma et al., (2022). Batik adalah salah satu bentuk ekspresi seni budaya yang mempunyai makna filosofis di dalam setiap coraknya. Batik juga merupakan satu dari banyak cabang seni rupa yang memiliki latar belakang sejarah dan akar budaya di negara Indonesia yang sangat kuat dalam perkembangan kebudayaan bagi bangsa negara Indonesia.

Batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan merupakan seni melukis pada kain putih mulai di tutup dengan malam menggunakan canting, pencelupan warna dan penghilangan malam atau pelorotan (Oktora & Adriani, 2019). Banyak sekali corak batik yang ada, bahkan di setiap daerah memiliki corak yang berbeda dengan cara pembuatan kain batik yang berbeda pula. Beragam corak batik yang di buat oleh masyarakat Indonesia sehingga memiliki nilai jual yang tinggi, dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Di samping itu, batik sangat identik

dengan daerah jawa, yang mana batik ini sebagai jembatan awal mula kain batik dikenalkan pada kancah dunia. Di daerah mana pun memiliki ciri khas batik yang dibuatnya sesuai dengan daerahnya masing-masing, seperti batik tulis, batik cap, dan batik tanah liak.

Batik Tanah Liek merupakan jenis batik yang ada di Sumatera Barat selain tenun. Sejak tahun 1995 pemerintah mencanangkan Batik Tanah Liek sebagai batik khas Sumatera Barat. Pada tahun 1996 pemerintah Sumatera Barat membiayai sejumlah masyarakat khususnya perempuan kursus membatik ke Solo dan Yogyakarta untuk belajar membatik. Sehingga bekal yang diperoleh dapat diaplikasikan kedalam bentuk batik yaitu Batik Tanah Liek khas Sumatera Barat. Salah satu masyarakat yang mengikuti kursus membatik di Solo adalah Eni Mulyani yang berasal dari Jorong Teluk Sikai, Kenagarian Sungai Agung, Kecamatan Sitiung.

Masyarakat Jorong Teluk Sikai pada umumnya bermata pencarian sebagai petani dan pekebun. Dan dilihat dari tingkat pendidikan tidak semua kaum perempuan mendapatkan dan menikmati pendidikan yang tinggi, banyak kaum perempuan yang hanya tamat SD saja dikarenakan faktor ekonomi yang tidak memungkinkan mereka melanjutkan sekolah. Masyarakat perempuan Teluk Sikai umumnya memiliki kemampuan, keterampilan dan skill apabila diasah akan menumbuhkan nilai positif dan bisa mengembangkan kemampuan dan skill yang ada pada diri masyarakat tersebut. Namun terdapat beberapa perempuan Jorong Teluk Sikai yang bisa ke sawah dan ladang,

mereka hanya duduk dirumah setelah selesai mengerjakan pekerjaan rumah. Oleh karena itu, ibu Eni berfikir untuk membuat sebuah kerajinan batik rumahan dengan membawa perempuan-perempuan yang memiliki keinginan yang kuat untuk mengubah pola hidupnya serta membuat para perempuan lebih baik kondisinya dibandingkan yang sebelumnya.

Terdapat ketetapan dalam melaksanakan kegiatan membatik yang dilakukan oleh pengrajin di kelompok Batik Tanah Liek, pada kelompok Batik Tanah Liek ditetapkan 6 ketetapan dalam melaksanakan membatik sebagai berikut :

1. Pengrajin mampu membatik pada bidang kain yang sudah disediakan
2. Mampu membuat pola sesuai dengan motif yang terdapat di kelompok Batik Tanah Liek
3. Mampu mencanting di kain yang sudah dibuatkan pola dengan teliti dan rapi agar pada saat mencanting hasil di kain bisa tembus pada kain dibawahnya
4. Mampu memberi warna pada bidang kain sesuai dengan motif
5. Mampu melorot kain yang telah diberi lilin dan diberi warna
6. Menghasilkan kain batik yang bagus dan menarik sesuai dengan warna tanah liat.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan terdapat 25 orang pengrajin yang bekerja di Batik Tanah Liek ini dengan usia 30-40 tahun.

Tabel 1. Data jumlah pengrajin di Batik Tanah Liat

No	Nama	Umur	Keterangan
1.	Sulastri	34 Tahun	Aktif
2.	Endang	40 tahun	Aktif
3.	Tutik	37 tahun	Aktif
4.	Susanti	33 tahun	Aktif
5.	Masyitah	35 tahun	Aktif
6.	Romini	36 tahun	Aktif
7.	Atun	37 tahun	Aktif
8.	Maryani	36 tahun	Aktif
9.	Parni	35 tahun	Aktif
10.	Warni	39 tahun	Aktif
11.	Paini	40 tahun	Aktif
12.	Suratmi	40 tahun	Aktif
13.	Satiyem	38 tahun	Aktif
14.	Sunarsih	36 tahun	Aktif
15.	Nengsih	33 tahun	Aktif
16.	Suranti	33 tahun	Aktif
17.	Ngatini	34 tahun	Aktif
18.	Warsi	38 tahun	Aktif
19.	Ayu	38 tahun	Aktif
20.	Sutarmi	36 tahun	Aktif
21.	Sutuni	35 tahun	Aktif
22.	Nela	35 tahun	Aktif
23.	Purwanti	34 tahun	Aktif
24.	Ramini	37 tahun	Aktif
25.	Soryanti	40 tahun	Aktif

Sumber: Kelompok Batik Tanah Liek

Sebelum pergi ke tempat membatik ibu-ibu menyelesaikan tugas rumah terlebih dahulu. Setelah pekerjaan selesai baru pergi ke tempat membatik. Pada kelompok Batik Tanah Liek memiliki keunikan dari batik

lain, 7 keunikan dari Batik Tanah Liek adalah 1) Suplayer terbesar di Sumbar dan sekitarnya, 2) Pemberian warna dari tanah liek yang khusus, 3) Pelopor untuk kegiatan besar di Dharmasraya, 4) Suplayer untuk instansi, 5) Memiliki pembagian kerja yang spesifik, 6) Memiliki motif yang bervariasi. 7) Proses pembelajaran dilakukan dari teman ke teman. Di samping itu motif batik tanah liek ini sangat menarik karena dalam pembuatannya sangat kreatif dan teliti. Pembagian tugas membatik ini sangat spesial karena pengrajin membuat batik sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tabel 2. Data Jumlah Pembagian Kerja di Kelompok Batik Tanah Liek

No	Kegiatan	Jumlah
1.	Membuat Pola	8 Orang
2.	Mencanting	10 Orang
3.	Mewarnai	7 Orang

Sumber: Kelompok Batik Tanah Liek

Kelompok Batik Tanah Liek menjadi suplayer terbesar di Sumatera Barat dibandingkan dengan penghasil batik tanah liek lainnya yaitu di Sijunjung dan Sawahluto, untuk jumlah produksi yang dihasilkan oleh masing-masing daerah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data daerah penghasil Batik Tanah Liek

No	Derah Penghasil Batik Tanah Liek	Kuantitas
1.	Dharmasraya	1500
2.	Sijunjung	800
3.	Sawahlunto	500

Sumber: Lembaga Kelompok Batik Tanah Liek

Adanya pembagian tugas ini pekerjaan yang dilakukan cepat selesai dan dibuat sesuai dengan pesanan pelanggan. Selain itu, juga dapat menumbuhkan kerja sama antar sesama pengrajin karena pekerjaan dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Berdasarkan data dari Kelompok Batik Tanah Liek penghasilan produk perbulan kurang lebih sebanyak 500 potong batik dan 250 pasang selendang, terkadang juga sesuai dengan pesanan pelanggan. Upah atau gaji pengrajin batik tergantung pada jenis batik yang diproduksi dan kegiatan membatik yang dilakukan, sistem pemberian upah dilihat dari proses membuat pola Rp. 10.000, mencanting Rp. 35.000 dan mewarnai Rp. 7.000. Hasil batik yang diperoleh menarik perhatian masyarakat luas karena memiliki motif yang beragam dan warna batik yang natural dan alami.

Tabel 4. Data Jumlah Produksi di Batik Tanah Liek

No	Jenis	Jumlah
1.	Baju Batik	500 potong
2.	Selendang	250 pasang

Sumber: Kelompok Batik Tanah Liek

Pelaksanaan pembelajaran di kelompok batik tanah liok ini awal mulanya diajarkan oleh pengelola kelompok batik yaitu ibu Eni, karena ibu Eni sudah mengikuti kegiatan pelatihan membatik di Solo. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga ibu Eni mengajak dan mengajarkan kepada masyarakat khususnya perempuan untuk belajar membatik. Proses pembelajaran yang diberikan yaitu dengan metode Tutor Sebaya, dimana metode Tutor Sebaya merupakan kegiatan belajar yang memberikan kesempatan untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Pada kelompok batik tanah liok ini, apabila satu pengrajin sudah memahami maka mereka juga akan mengajarkan pengrajin lain yang kurang mengerti. Keunikan dari pelaksanaan pembelajaran di kelompok Batik Tanah Liok ini yaitu: 1) lebih terbuka antar sesama pengrajin, 2) dapat meminimalisir kesenjangan antara pengrajin yang sudah paham dengan pengrajin yang kurang paham, 3) pengrajin lebih cepat paham pada proses membatik.

Proses pelaksanaan membatik pada kelompok batik tanah liok ini memiliki beberapa prosedur atau tahapan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan alat dan bahan, persiapan desain/motif yang akan dibuat, dan memindahkan desain/motif yang sudah dibuat ke kain. Tahap pelaksanaan yang dilakukan

dalam proses membatik yaitu pemilik kelompok batik akan membagi tanggung jawab dan beban kerja kepada para pengrajin sesuai dengan keahlian atau bidang yang dimilikinya baik dalam membuat pola, mancanting, dan mewarnai, maka pengrajin akan mulai bekerja sesuai dengan bidangnya. Dan pada tahap pengawasan dilakukan oleh pemilik dengan melihat hasil pekerjaan yang sudah dilakukan oleh pengrajin sesuai dengan prosedur pekerjaan yang sudah dibuat.

Prosedur pekerjaan pada kelompok Batik Tanah Liek ini adalah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pengrajin sendiri. Terdapat pengrajin yang memiliki kemampuan membuat pola, mencanting, dan memberi warna. Pada tahap membuat pola prosedur pekerjaan yang dimulai yaitu dengan menyiapkan kertas, pensil, dan penghapus terlebih dahulu, setelah selesai membuat pola dikertas, baru diaplikasikan ke kain putih. Kemudian pada tahap mancanting pengrajin menorehkan cairan lilin ke garis pola yang sudah digambar pada kain putih tersebut. Tahap terakhir mewarnai, pengrajin memberikan warna pada kain putih secara detail sesuai dengan bagian tertentu yang sudah diberi pola, pemberian warna sesuai dengan motif yang diminta oleh pelanggan dengan menggunakan warna alami, seperti warna merah, oren, hijau, hitam, dan warna lain. Keunikan dari prosedur ini yaitu: 1) menggunakan alat tradisional, 2) proses pembuatan dilakukan secara tradisional, 3) sesuai dengan kemampuan pengrajin, 4) bahan dan alat

pembuatan batik tanah liek di beli langsung di Jawa, 5) pembuatan sesuai dengan motif yang diinginkan oleh pelanggan.

Batik Tanah Liek memiliki beragam motif yang diciptakan oleh kelompok batik terinspirasi dari alam sekitar kabupaten Dharmasraya, baik itu bentuk ragam hias naturalis, geometris, maupun dekoratif. Motif Batik Tanah Liek memiliki dua unsur yaitu ornamen utama dan isian atau isen. Jenis-jenis motif yang ada di kelompok batik ini adalah Motif Batik Kiambang Bataulik yang memiliki arti di dalam keluarga terdapat hubungan erat yang tidak bisa dipisahkan antara orang tua dan anak. Motif batik Tumbuhan Laut yang memiliki arti keindahan laut yang harus terus dilestarikan keberadaannya, karena maraknya kerusakan alam di dasar laut. Motif batik Pohon Karet yang terinspirasi dari kekayaan sektor pertanian yang ada di Dharmasraya yang mana memang mayoritas masyarakat Dharmasraya memiliki kebun karet untuk mata pencarian mereka. Motif Batik Bunga Sawit yang memiliki arti selain tanaman karet masyarakat Dharmasraya juga memiliki kebun sawit untuk mata pencarian mereka. Motif Batik Tanah Liek Kaluak Paku dan Padi yang memiliki arti alam sekitar di Dharmasraya masih banyak tumbuhan liar paku hutan dan banyak sawah untuk pangan. Motif Batik Kiambang Bataulik Lereng yang memiliki arti perpaduan dari motif minang dan Jawa yang mana kiambang bataulik adalah motif batik asli minang, dan lereng adalah batik khas

jawa. Hal ini dilatarbelakangi adanya etnis suku jawa yang tinggal dan menetap di daerah Kabupaten Dharmasraya.

Kelompok batik Tanah Liek merupakan perkumpulan ibu-ibu Jorong Teluk Sikai untuk menumbuhkan keahlian dan keterampilan yang diajarkan oleh ibu Eni serta memotivasi perempuan untuk dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat perempuan Jorong Teluk Sikai. Kelompok Batik Tanah Liek ini juga sebagai bentuk kecintaan para perempuan dalam bentuk budaya Indonesia. Melalui kelompok Batik Tanah Liek ini dilakukan proses Pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Teluk Sikai. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus pada Kelompok Batik Tanah Liek) di Teluk Sikai, Sungai Duo”.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Umum

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Tanah Liek di Jorong Teluk Sikai, Sungai Duo Dharmasraya.

2. Fokus Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus terfokus pada beberapa aspek yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran antar sesama pengrajin.

- b. Bagaimana dukungan lingkungan masyarakat terhadap kelompok Batik Tanah Liek.
- c. Bagaimana dampak yang diperoleh pengrajin di kelompok Batik Tanah Liek.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Bertujuan untuk menjawab dan menganalisis tentang Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Tanah Liek Teluk Sikai Sungai Duo Dharmasraya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran antar sesama pengrajin.
- b. Untuk mengetahui dukungan lingkungan masyarakat terhadap Kelompok Batik Tanah Liek.
- c. Untuk mengetahui dampak yang diperoleh pengrajin Kelompok Batik Tanah Liek

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap kajian pembangunan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Sekolah juga menjadi referensi peneliti khususnya dalam bidang Pemberdayaan Perempuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan masukan bagi pemilik Kelompok Batik Tanah Liek akan pentingnya manajemen waktu dan disiplin demi tercapainya perekonomian keluarga yang cukup sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pengrajin Batik Tanah Liek akan pentingnya manajemen waktu dan juga menambah keterampilan demi tercapainya kesejahteraan keluarga.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui kelompok Batik Tanah Liek.
- d. Bagi peneliti sendiri dapat menjadikan sebagai bahan masukan dan pengembangan wawasan mengenai kegiatan Non Formal terutama dalam bidang pemberdayaan perempuan.